Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI

1Safira Azzahra, 2Fitriasuri

Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3, Kecamatan SU I, Kota Palembang 30624, Indonesia

Email: 1sfiraazhr321@gmail.com, 2fitriasuri@binadarma.ac.id.

 **Abstrak**: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

 **Tersedia Online di** [http://www.jurnal.unublitar.ac.id/](http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant) [index.php/briliant](http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant)

 **Sejarah Artikel**

Diterima pada Disetuji pada Dipublikasikan pada

 **Kata Kunci:** *Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover, Inventory to Sales, Net Profit Margin*

bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap variasi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Perubahan laba merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan *Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover, Inventory to Sales,* dan *Net Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang menjadi variabel independen. Seluruh perusahaan di subsektor tekstil dan pakaian jadi menjadi populasi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Data sekunder dari laporan keuangan di BEI digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan pendekatan regresi linier berganda dalam analisis

data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Variabel *Quick Ratio, Inventory to Sales, dan Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, berdasarkan uji t. Sedangkan perputaran persediaan dan rasio hutang terhadap aset secara parsial tidak memiliki dampak terhadap perubahan laba.

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia perusahaan industri tekstil dan garmen merupakan bisnis yang sudah ada sejak lama dan sering dijumpai. Dengan perkembangan fesyen di zaman sekarang, produk tekstil dan garmen harus lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan rencana pertumbuhan ekonomi di masa depan untuk perusahaan. Dalam suatu perusahaan ada suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keuntungan. Namun, perusahaan didirikan tidak hanya menghasilkan keuntungan yang maksimal, tetapi juga untuk dapat bertahan dengan kegiatan operasi dimasa depan. Perkembangan industri saat ini telah memberikan dampak perubahan bagi pertumbuhan ekonomi di seluruh negara. Di awal tahun 2020, terdapat wabah Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia, seketika itu juga perekonomian di Indonesia terguncang. Perkembangan virus ini tidak diragukan lagi akan mempengaruhi rantai pasokan, perdagangan, dan transportasi global. Salah satunya dampak yang diberikan pada masa pandemi Covid-19 inilah sangat mempengaruhi perubahan laba. Perusahaan industri beberapa tahun belakangan ini mengalami

perubahan laba yang disebabkan oleh turunnya penjualan di awal masa pandemi yang mengakibatkan kegiatan di perusahaan menjadi terhambat dan turunnya penjualan di seluruh perusahaan khususnya industri sub-sektor tekstil dan garmen. Timbulnya penurunan penjualan selama masa Covid-19 ini memberikan pengaruh pada berbagai macam industri bisnis, termasuk sektor barang konsumsi. Akibat dari kejadian ini perusahaan mengalami perubahan pada laba perusahaan, seperti menurunnya perolehan dan meningkatnya biaya pokok penjualan yang mempengaruhi perubahan laba. Situasi ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia. Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor yang paling merasakan dampak dari adanya virus Corona (Ekarina, 2020).

Perkembangan dan pertumbuhan industri tekstil dan garmen memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat domestik maupun global. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (dalam Kusnandar, 2020) menyebutkan, Indonesia masih banyak mengimpor tekstil dan garmen ke negara lain karena selama Indonesia rutin mengimpor barang, perusahaan yang memproduksi industri tekstil di Indonesia akan hilang. Selama pandemi Covid-19 perusahaan juga mengalami kesulitan dalam menemukan bahan baku yang dijadikan produk pada industri tekstil dan garmen yang mengakibatkan penurunan jumlah pada penjualan kain, seragam, benang dan produk lainnya. Kondisi ini, berdampak pada sektor bisnis, salah satunya kegiatan operasi manufaktur yang mengalami penurunan karena tidak ada peningkatan output serta permintaan akibat banyaknya penutupan pabrik. Selain bahan baku, akibat dari adanya wabah Covid-19 juga perusahaan mengurangi tenaga kerja. Dalam membuat strategi, perusahaan harus bisa menciptakan sumber daya manusia yang baik, menciptakan produksi industri dengan nilai dan kualitas yang tinggi dan mampu mengembangkan inovasi-inovasi yang terbaru dalam dunia fesyen.

Alasan mengambil permasalahan penelitian ini adalah dikarenakan topik permasalahan sub-sektor industri tekstil dan garmen melakukan kegiatan produksi secara terus menerus, sehingga membutuhkan pengelolaan modal, aset, dan biaya yang efektif. Kelancaran kegiatan produksi dalam industri produksi berpengaruh terhadap tingkat penjualan, yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan baik selama maupun setelah pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian yang menghubungkan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba masih menunjukkan perolehan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba akan di analisis kembali pada penelitian ini.Saat proses pengambilan keputusan investasi, investor harus memeriksa laporan keuangan saat membuat pilihan investasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian di masa depan. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio keuangan *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Inventory Turnover, Inventory to Sales, dan Net Profit Margin* sebagai bahan pertimbangan berinvestasi. Dengan latar belakang masalah yang disebutkan, maka penulis memilih melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

# METODE

Berfokus pada waktu selama dan sesaat setelah wabah Covid-19, penelitian ini menganalisis kinerja perdagangan perusahaan tekstil dan pakaian jadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2022. Banyaknya populasi yang dapat mencapai syarat untuk diambil sebagai sampel adalah sebanyak 22 perusahaan, oleh karena itu perusahaan yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan industri tekstil dan garmen. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel *Independent* (bebas) dan variabel *Dependent* (terikat). Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Inventory Turnover (IT), Inventory to Sales (ITS),* dan *Net Profit Margin (NPM).* serta variabel dependen yang digunakan yaitu perubahan laba.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berasal dari sumber arsip untuk penyelidikan ini. Informasi sekunder disusun dari makalah dan studi yang telah dipublikasikan. Informasi sekunder untuk penelitian ini diambil dari catatan keuangan produsen tekstil dan pakaian jadi yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) [www.britama.com](http://www.britama.com/). Alat analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dan dalam mengolah data menggunakan aplikasi SPSS. Penggunaan metode ini dipilih karena data yang digunakan bersifat kuantitatif dan merupakan data sekunder. Melalui penelitian ini, dapat diketahui apakah rasio keuangan memiliki dampak besar terhadap perubahan laba. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menguji hipotesis dan menentukan signifikansi hubungan antar variabel- variabel tersebut.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Uji Statistik Deskriptif Data**

Berdasarkan perhitungan data *Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover, Inventory to Sales* dan *Net Profit Margin* dari 15 perusahaan manufaktur sub-sektor Tekstil dan Garmen mulai tahun 2019 sampai tahun 2022 menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut:



**Tabel 1:** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Talbel dialtals menunjukkaln, setelalh daltal outlier dieliminalsi dallalm pengujialn malkal jumlalh nilali N menjaldi 59. Dalri talbel tersebut jugal bisal dilihalt balhwal valrialbel *QR* PT Sunson Textile Malnufalcture Tbk paldal talhun 2022 memiliki nilali minimum sebesalr 0,02 daln nilali malximum sebesalr 312,79 yalng dimiliki perusalhalaln Bualnal Alrthal Alnugeralh Tbk paldal talhun 2021. Raltal-raltal altalu mealn dalri valrialbel *Quick Raltio* (X1) aldallalh 11,5595 daln stalndalr devialsi sebesalr 56,0460.

1. **Uji Asumsi Klasik**
	1. **Uji Normalitas**



**Gambar 1: Histogram P-Plot**

Berdasarkan gambar pada grafik P-P Plot yang diberikan, terlihat bahwa penyebaran dari 59 titik data berkisar di sekitar garis diagonal yang merepresentasikan variabel Perubahan Laba (Y). Titik ini jelas tersebar sepanjang garis dan mengikuti pola garis diagonal yang menunjukkan bahwa titik-titik data tersebut cenderung mengikuti distribusi yang mendekati normal. Hal ini berarti bahwa ketika titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis, maka residual memiliki distribusi yang cenderung normal.

* 1. **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2: Hasil Uji Multikoliniearitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat *QR* mempunyai nilai tolerance dan nilai VIF 5,126 > 0,10; *DAR* mempunyai nilai tolerance 0,901 > 0,10 dan nilai VIF 1,110>0,10; *ITO* mempunyai nilai 0,569>0,10 dan nilai VIF 1,757>0,10; *ITOS* mempunyai nilai 0,416 dan VIF 2,405>0,10 dan *NPM* mempunyai nilai 0,154 dan VIF 6,474>0,10 dihasilkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam bebas dari masalah multikolinearitas.

* 1. **Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 3 ditemukan titik-titik kurang menyebar dan hampir membentuk pola tertentu. Untuk memperkuat hasil pengujian heteroskedastisitas, pengujian tambahan seperti uji Glejser dapat dilakukan dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 3: Uji Glejser**

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel di atas nilai signifikan (0,003) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam analisis ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

* 1. **Uji Autokorelasi**



**Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi**

Dari hasil pengujian dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) adalah 1,863. Dengan nilai k (jumlah variabel) sebesar 5 dan n (jumlah data pengujian) sebesar 59, mengacu pada tabel Durbin Watson, didapat bahwa nilai dl (Durbin Low) adalah 1,4019 dan nilai du (Durbin Upper) adalah 1,7672. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat diobservasi bahwa: 0 < 1,4019

< 1,7672. Oleh karena itu, dengan 4-DU = 2,2328, maka dapat disimpulkan bahwa DU < D < 4-DU atau 1,7672 < 1,863 < 2,2328. Ini berarti bahwa tidak ada indikasi autokorelasi dalam model regresi.

1. **Uji Regresi Linear Berganda**



**Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dengan memproses data dalam uji regresi linear berganda sebagaimana terlihat dalam Tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

**Y =**  **+ b1 X1 + b2 X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 (1) Y = -5.909 + -4.447X1 + -4.258X2 + 1.400X3 + 1.822X4 + 6.230X5 (2)**

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap Perubahan Laba (Y) adalah *Net Profit Margin* (X5), yang memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 6.230. Ini menunjukkan bahwa kenaikan dalam *Net Profit Margin* (X5) akan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan Perubahan Laba (Y). Selanjutnya, variabel *Quick Ratio* (X1) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar -4.447, variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar -4.258, variabel *Inventory Turnover* (X3) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 1.400, dan variabel *Inventory to Sales* (X4) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 1.822. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Quick Ratio* (X1), *Inventory to Sales* (X2), dan *NPM* (X3) memiliki pengaruh secara sginifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Dan yang tidak mempengaruhi laba secara signifikan adalah *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Inventory Turnover* (X3).

1. **Hipotesis**
	1. **Uji F (Uji Simultan)**



**Tabel 6: Hasil Uji F**

Berdasarkan hasil uji F ini, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel- variabel seperti *Quick Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Inventory to Sales* (X4), dan *Net Profit Margin* (X5) secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 - 2022.

* 1. **Uji T (Uji Parsial)**



**Tabel 7: Hasil Uji T**

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba (Y), variabel bebas Inventory Turnover (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba (Y), variabel bebas *Inventory to Sales* (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba (Y), dan variabel bebas *Net Profit Margin* (X5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba (Y).

* 1. **Uji Determinasi (R-Square)**

**Tabel 8: Hasil Uji R2**

Hasil uji determinasi mengungkapkan bahwa nilai R Square adalah 0,351, yang juga dikenal sebagai koefisien determinasi. Ini menunjukkan bahwa sekitar 35,1% dari variasi dalam Perubahan Laba (Y) dapat dijelaskan oleh *Quick Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Inventory to Sales* (X4), dan *Net Profit Margin* (X5). Sementara itu, sebesar 64,9% dari variasi dalam Perubahan Laba (Y) tidak dapat dijelaskan oleh model ini, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan, seperti pendapatan, biaya produksi, harga jual, persaingan. Dengan nilai R sebesar 0,593, menginterpretasikan bahwa hubungan antara *Quick Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3), *Inventory to Sales* (X4), dan *Net Profit Margin* (X5) dengan Perubahan Laba

(Y) memiliki tingkat kedekatan yang cukup signifikan. Hal ini karena nilai 0,593 berada dalam rentang 0,4-0,59. Semakin tinggi nilai R, semakin erat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, semakin rendah nilai R, semakin lemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

# KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi dan analisis yang telah dilakukan pada contoh 15 perusahaan dalam sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2022, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. *Quick Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.
2. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.
3. *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI
4. *Inventory to Sales* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.
5. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan laba (Y) secara simultan dipengaruhi oleh variabel X yang terdiri dari *Quick Ratio*, *Inventory to Sales* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

# SARAN

Saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya yang dapat digunakan adalah:

1. Hasil signifikan antara *Quick Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor terhadap perubahan laba mengarah ke korelasi yang positif maka saran yang diberikan adalah perusahaan untuk menekankan kewajiban lancar terhadap aset lancar ditingkatkan.
2. Hasil tidak ada pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* ini disarankan perusahaan tekstil dan garmen dapat memaksimalkan seluruh hutang yang digunakan pada perusahaan supaya meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Pada *Inventory Turnover* disarankan perusahaan tekstil dan garmen harus memiliki kemampuan untuk menjaga dan meningkatkan keuntungan dengan strategi pengurangan beban operasional, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, termasuk pengurangan biaya operasional dan peningkatan penjualan.
4. Pada *Inventory Turnover* disarankan perusahaan tekstil dan garmen harus meningkatkan penjualan terhadap persediaan dengan cara menggunakan persediaan yang kualitas lebih baik dari sebelumnya, supaya menarik pelanggan.
5. Pada *Net Profit Margin* disarankan untuk meningkatkan penjualan dengan cara melakukan inovasi-inovasi terbaru, mengikuti perkembangan zaman, dan menambah kreatifitas dalam berjualan di pasaran seperti memanfaatkan e- commerce.

# DAFTAR RUJUKAN

Accountingtools. (2023). *Debt to Asset Ratio.* Diakses dari <https://www.accountingtools.com/articles/debt-to-assets-ratio>

Anindya. (2023*). Apa Itu Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Tujuan, Proses Produksi, Peran Ekonomi dan Tantangan*. Diakses dari: https://idmetafora.com/news/read/3386/Apa-Itu-Perusahaan-Manufaktur- Pengertian-Tujuan-Proses-Produksi-Peran-Ekonomi-dan-Tantangan.html

Blokhin, A. (2022). How Do You Analyze Inventory on the Balance Sheet? Diakses dari:[https://www.investopedia.com/ask/answers/042715/how-do-you-](https://www.investopedia.com/ask/answers/042715/how-do-you-analyze-inventory-balance-sheet) [analyze-inventory-balance-sheet.](https://www.investopedia.com/ask/answers/042715/how-do-you-analyze-inventory-balance-sheet)

Eads, Audrey, et. Al. (2023). *Inventory-to-Sales Ratio: Definition, Benefits and Example.* Diakses dari [https://www.indeed.com/career-advice/career-](https://www.indeed.com/career-advice/career-development/inventory-to-sales-ratio) [development/inventory-to-sales-ratio](https://www.indeed.com/career-advice/career-development/inventory-to-sales-ratio).

Ekarina. (2020). "*Banyak Industri* Terdampak Corona, Otomotif dan Tekstil Paling Berat", Diakses dari [https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41f5c1d44/banyak-industri-](https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41f5c1d44/banyak-industri-terdampak-corona-otomotif-dan-tekstil-paling-berat) [terdampak-corona-otomotif-dan-tekstil-paling-berat](https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41f5c1d44/banyak-industri-terdampak-corona-otomotif-dan-tekstil-paling-berat). Penulis:Ekarina.

Hadiwardoyo, W. (2020). *Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19*.

Baskara Journal of Business & Enterpreneurship, 2(2), 83– 92

Ifada, L. M. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 13(1), 97-108.

Indeed. (2022). *What Is the Inventory to Sales Ratio? (With Examples).* Diakses dari https://ca.indeed.com/career-advice/career-development/inventory- to- salesratio#:~:text=The%20inventory%20to%20sales%20ratio%20or%20I S%20ratio%20is%20a,average%20inventory%20by%20net%20sales.

Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kayo, S.E. (2020). *Sub sektor Tekstil dan Garmen industri manufaktur.* Diakses dari [https://www.sahamok.net/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-](https://www.sahamok.net/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/) [tekstil-garment/](https://www.sahamok.net/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/)

Kusnandar, V. (2022). *Volume dan Nilai Impor Tekstil Indonesia*. Diambil dari [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/12/ini-gelombang-](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/12/ini-gelombang-impor-tekstil-ke-ri-dalam-5-tahun-terakhir) [impor-tekstil-ke-ri-dalam-5-tahun-terakhir](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/12/ini-gelombang-impor-tekstil-ke-ri-dalam-5-tahun-terakhir)

Nuryana, A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* [https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-](https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan) [terhadap-dunia-pendidikan](https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan)

Pertiwi,S. (2020). 70% *Industri Tekstil Terancam Gulung Tikar Akibat Covid-19*. Diakses dari : [https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-](https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-19) [tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-19](https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-19)

Rachman Vicky. (2020). *Inovasi dan Diversifikasi Produsen Tekstil di Masa Pandemi*. [https://swa.co.id/swa/trends/inovasi-dan-diversifikasi-produsen-](https://swa.co.id/swa/trends/inovasi-dan-diversifikasi-produsen-tekstil-di-masa-pandemi) [tekstil-di-masa-pandemi.](https://swa.co.id/swa/trends/inovasi-dan-diversifikasi-produsen-tekstil-di-masa-pandemi)

Sadya, S. 2022. *Industri Tekstil Tumbuh Melambat pada Kuartal III/2022*. Diambil dari [https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-tekstil-tumbuh-](https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-tekstil-tumbuh-melambat-pada-kuartal-iii2022) [melambat-pada-kuartal-iii2022](https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-tekstil-tumbuh-melambat-pada-kuartal-iii2022) .

Subramanyam, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

Sugiono, A & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan.*

*Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo. Dwi Martani, dkk.

Tofani, I. M. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016*, 8-11.

Tomasetti, B. (2023). *Inventory to Sales Ratio*. Diakses dari [https://www.carboncollective.co/sustainable-investing/inventory-to-sales-](https://www.carboncollective.co/sustainable-investing/inventory-to-sales-ratio) [ratio.](https://www.carboncollective.co/sustainable-investing/inventory-to-sales-ratio)

[ww.idx.co.id](http://www.idx.co.id/) [www.britama.com](http://www.britama.com/)